

RINGKASAN

Sikap dan Perilaku Seksual Anak Jalanan di Surabaya (Nono Hery Yoenanto dan Ilham Nur Alfian, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2005)

Fenomena anak jalanan seakan tidak pernah lepas dari kehidupan kota besar, baik di negara maju maupun negara berkembang. Surabaya, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, tidak luput dari fenomena anak jalanan ini yang terus meningkat pasca adanya krisis. Anak jalanan tampaknya memiliki lebih banyak peluang untuk melakukan perilaku seks pra-nikah. Kondisi ini tidak lepas dari kehidupan mereka yang bebas di jalanan dalam norma yang serba longgar. Faktor lainnya yang mendorong anak jalanan makin permisif karena kemampuan mereka mencari nafkah sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di Thailand yang menemukan bahwa remaja yang sudah bisa mencari nafkah sendiri, lebih permisif dalam urusan seksualitas daripada remaja yang masih sekolah (Sarwono, 1997).

Sikap dan perilaku seks anak-anak jalanan yang cenderung permisif inilah yang menjadi landasan peneliti untuk mengkaji secara lebih mendalam berkaitan dengan pemaknaan-pemaknaan yang ada dalam diri anak-anak jalanan itu sendiri. Bagaimana sikap dan pandangan anak-anak jalanan tentang seksualitas? Bagaimana aspirasi perkawinan mereka? Bagaimana impian-impian mereka mengenai sebuah keluarga? Pertanyaan-pertanyaan inilah yang menarik peneliti dan akan dicoba untuk dijawab dalam penelitian ini.

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dimunculkan dari hasil penelitian ini, yaitu: (1) Kenyataan bahwa subjek penelitian ini bekerja dan menghabiskan banyak waktu di jalanan tidak menghapus kemungkinan dan aspirasi mereka untuk dapat memasuki jenjang perkawinan dan membangun kehidupan berkeluarga. Hal ini berjalan seiring dengan perkembangan kematangan seksualitas di kalangan anak-anak jalanan yang cenderung lebih cepat akibat promiskuitas seksual di lingkungan mereka; (2) Faktor pekerjaan yang mapan dan kemampuan mencukupi kehidupan sehari-hari menjadi acuan bagi subjek penelitian ini dalam merencanakan untuk memasuki jenjang perkawinan dan membangun keluarga; (3) Tidak ada pertengkaran ataupun permusuhan diantara anggota keluarga serta tercukupinya kebutuhan sehari-hari merupakan prasyarat keharmonisan suatu perkawinan atau keluarga bagi subjek penelitian ini; (4) Faktor kesetiaan dan pengertian merupakan faktor yang sangat signifikan bagi subjek penelitian ini bagi pemilihan pasangan mereka

nantinya. Hal ini didasarkan pada kesadaran subjek penelitian ini bahwa kehidupan mereka sangat berbeda dengan kebanyakan orang dan tidak semua orang dapat menerima kebiasaan, kebutuhan, pendapat dan nilai mereka.

Kata kunci = Sikap dan perilaku anak jalanan ; Sex



SUMMARY

Sexual Attitude and Behavior of Children in the Street in Surabaya (Yoenanto, N.H. and Nur Alfian, I., *Faculty of Psychology Airlangga University*, 2005).

Children in the street is common problem in big cities, in developing countries or industrious countries. Surabaya, as one of big cities in Indonesia, is also have that problem which tend to grow up after the crisis. Children in the street have many opportunities and intention to express premarital sexual behavior. This related to lifestyle of children in street and/or "street-life" that normless. Another factors that encourage them to act too permissive is their ability to earn themselves. This is congruence with research findings in Thailand which propose that working adolescent is more permissive for premarital sexual behavior than student (Sarlito, 1997).

This research intended to describe attitude and behavior of children in the street that is very permissive for premarital sexual behavior. What is their attitude about sexuality? What is their aspiration about marital? What are their dreams about family? This questions will be answered in this research.

There are four results in this research: (1) Subjects in this research still have marital aspiration even though they work and spend most of their time in the street. This is congruence with sexual maturity of children in the street that tend to develop too fast because sexual promiscuity in their environment; (2) Subjects in this research will be married when they had job stability and able to meet daily needs; (3) Minimalize conflict in marriage and family, between father and mother, is prerequisite to functioning marriage and family; (4) Subjects in this research will be married someone who faithful and/or understood him/her. This result based on their awareness of life they had that differ from most people and not every people could understand their culture.